

Lip Balm Daun Kelor Dan Daun Pandan Mengatasi Bibir Kering

Diajeng Olga Arulia Pining Kasih

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Yenny Sri Handayani

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Korespondensi penulis: Sanggar.rias.yenny@gmail.com

Abstract. Lip Balm is one of the cosmetic products to moisturize the lips. The ingredients used in this lip balm are beeswax (beeswax), original olive oil, Moringa leaf powder and pandan leaf powder which are useful for dealing with dry lips because they contain vitamin C which has benefits for the lips. This lip balm has excellent receptivity and adds to the variety of lip balms by making use of natural ingredients. The purpose of this experiment is to find out and explain the process of making Lip Balm, to find out the benefits of Lip Balm, and to explain the advantages and disadvantages of Moringa Leaf and Pandan Leaf Lip Balm. The experiment of making Moringa Leaf and Pandan Leaf Lip Balm was carried out using the methods of observation, interviews, experiments, documentation, literature, and analysis. The composition of the lip balm is Moringa leaf powder 1gr, pandan leaf powder 1gr, beeswax 10gr, olive oil 6ml and this lip balm has a soft, dense and non-greasy texture. every day so that the lips are not dry and chapped. Based on sensory tests and public tests, this lip balm from Moringa leaves and pandan leaves is suitable for use because of its excellent benefits for moisturizing lips.

Keywords : Lip balm to overcome dry lips

Abstrak. Lip Balm merupakan salah satu produk kosmetik untuk melembabkan bibir. Bahan yang digunakan pada lip balm ini adalah beeswax (lilin lebah), minyak zaitun original, bubuk daun kelor dan bubuk daun pandan yang bermanfaat untuk mengatasi bibir kering karena mengandung vitamin C yang mempunyai manfaat untuk bibir. Lip balm ini memiliki daya terima yang sangat baik dan menambah jenis lip balm dengan memanfaatkan bahan alami. Tujuan eksperimen ini untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan Lip Balm, untuk mengetahui manfaat Lip Balm, dan untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari Lip Balm Daun Kelor dan Daun Pandan. Dilakukan nya eksperimen pembuatan Lip Balm Daun Kelor dan Daun Pandan ini menggunakan metode observasi, wawancara, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan, dan analisis. Komposisi lip balm adalah bubuk daun kelor 1gr, bubuk daun pandan 1gr, beeswax 10gr, minyak zaitun 6ml dan lip balm ini memiliki tekstur berbentuk lembut, padat dan tidak berminyak, Lip Balm ini bermanfaat untuk melembabkan bibir dan menjaga kelembaban bibir jika pemakaian lip balm dilakukan setiap hari agar bibir tidak kering dan pecah-pecah. Berdasarkan uji indrawi dan uji publik, lip balm dari daun kelor dan daun pandan ini layak digunakan karena manfaatnya yang sangat baik untuk kelembaban bibir.

Kata kunci : Lip balm mengatasi bibir kering.

PENDAHULUAN

Pada zaman dahulu manusia mengenal kosmetik sudah berabad-abad. Pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian terutama pada abad 19, diantaranya digunakan untuk menambah aura kecantikan, ritual agama dan juga meningkatkan kesehatan. Untuk bisa tampil cantik dan menarik tampaknya merupakan kodrat seorang perempuan. Karena dengan terlihat cantik dan menarik seorang wanita dapat meningkatkan rasa percaya diri. Itu sebabnya sejarah mencatat kosmetik telah digunakan sejak berabad-abad lampau meski bentuk kosmetik kuno berbeda dengan masa sekarang. Karena perkembangannya yg cukup pesat dari waktu ke waktu. Saat ini kosmetik begitu maju dan bahkan menjadi perpaduan antara kosmetik dan obat. (Anisa, 2020)

Bibir adalah salah satu daya tarik terbesar dari wajah seseorang, khususnya wanita. Bibir adalah salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk berbicara dan makan. Lapisan luar dari bibir sangat tipis, sehingga bibir keadaan alami tidak cukup terlindung dari sinar matahari. Bibir hampir tidak memiliki melanin, pigmen alami di kulit yang membantu menyaring sinar matahari yang berbahaya. Akibatnya, bibir jarang menghitam, tetapi bibir dapat dengan mudah terbakar karena terpapar sinar matahari dan mengakibatkan bibir menjadi pecah-pecah. (Anisa, 2020)

Selain itu bibir adalah bagian yang menarik dibandingkan dengan bagian kulit lainnya. Kebanyakan manusia lebih memperhatikan penampilan rambut dan wajah saja. Akan tetapi bibir seringkali tidak diperhatikan oleh manusia, mereka lebih memilih menutupi kekurangannya dengan menggunakan *Lipstick*. Padahal jika sering menggunakan *Lipstick* secara rutin akan mengakibatkan bibir menjadi hitam dan kering, terlebih jika membiarkan *Lipstick* hingga terbawa tidur. (Anisa, 2020)

Lip Balm atau salep bibir adalah salah satu kosmetik jenis *Lipstick* dengan lilin substansi dioleskan pada bibir dengan tujuan untuk melembabkan bibir agar tidak mudah kering, terkelupas, pecah-pecah yang disebabkan oleh udara maupun sinar matahari. *Lip Balm* merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin dan minyak dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. Aplikasi *Lip Balm* tidak memberikan efek warna seperti *lipstick*. *Lip Balm* hanya memberikan sedikit kesan basah dan cerah pada bibir. *Lip Balm* memang dirancang untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat dalam *Lip Balm* adalah zat pelembab dan vitamin untuk bibir. Saat *Lip Balm* dioleskan ke bibir, ia bertindak

mencegah hilangnya kelembaban melalui penguapan. Perlindungan ini memungkinkan bibir untuk rehidrasi melalui akumulasi kelembaban pada antar muka *Lip Balm*. (Anisa, 2020)

Lip Balm dikemas dalam beberapa bentuk yang paling umum yaitu yang berbentuk stick, balm (balsam), dan tube. *Lip Balm* yang dikemas berbentuk balsam dan tube cenderung berukuran lebih kecil bersifat mudah meleleh pada suhu tubuh, ringan, serta elastis. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk diaplikasikan pada bibir yang kering. Penggunaan memerlukan waktu dan tenaga ekstra karena *Lip Balm* harus diaplikasikan menggunakan jari atau cotton bud. *Lip Balm* dapat digunakan malam hari sebelum tidur atau sebelum menggunakan *lipstick* untuk melindungi bibir dan menjaga kelembaban bibir.

Sekarang ini banyak merk *Lip Balm* yang diedarkan dipasaran yang menggunakan bahan kimia yang kita tidak tau aman atau tidaknya. Yang dimaksud bahan kimia yang aman atau tidaknya adalah bahan yang digunakan untuk membuat atau memproduksi *Lip Balm* menggunakan bahan yang tidak diperuntukan untuk tubuh manusia, contohnya seperti bahan kimia rodamin B, dan merkuri. Sehingga jika digunakan pada tubuh manusia dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan efek samping yang sangat membahayakan. Ada beberapa menyebabkan masalah akibat zat kimia berbahaya seperti terjadinya alergi pada bibir, bengkak, gatal-gatal, menjadi bibir semakin menghitam dan kering. *Lip Balm* yang mengandung bahan kimia yang sudah memiliki sertifikat juga belum pasti cocok disetiap bibir penggunanya. Maka dari itu sebagai upaya untuk menghindari efek *negative* yang merugikan bagi penggunanya yaitu dengan menggunakan bahan alami sehingga hasilnya lebih aman untuk bibir. (Anisa, 2020)

Salah satu bahan alami yang baik untuk nutrisi bibir kering adalah daun kelor dan daun pandan. Daun kelor selain untuk membuat makanan dan merawat kesehatan wajah, daun kelor ini juga bisa dimanfaatkan untuk merawat kesehatan kulit bibir, selain mudah didapat daun kelor juga memiliki kandungan asam oleat dan beberapa vitamin yang baik untuk menjaga kelembapan bibir. Sedangkan daun pandan atau sering disebut dengan pandan wangi merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan daunnya sebagai bahan tambahan makanan, umumnya sebagai bahan pewarna hijau dan pemberi aroma. Pemberian daun pandan untuk *Lip Balm* ini untuk memberikan aroma dari bahan alami agar aroma dari daun kelor tidak terlalu menyegat. (Anisa, 2020)

Alasan penulis memilih *Lip Balm* yaitu karena kebanyakan orang lupa tidak memperhatikan kesehatan bibir, padahal bibir salah satu bagian bibir yang menarik. Mereka lebih menutupi kekurangan bibir menggunakan *lipstick*. Pada dasarnya menggunakan *lipstick* terus menerus maka akan menjadi bibir menghitam dan kering. Maka setiap orang sangat di

anjurkan untuk menggunakan *Lip Balm* karena untuk menjaga kelembapan dan kesehatan bibir. Banyak *Lip Balm* yang dijual dipasaran menggunakan bahan kimia walaupun mempunyai sertifikat, kosmetik *Lip Balm* tidak menjamin semua orang cocok untuk memakainya. Dengan begitu penulis memanfaatkan bahan alami yang aman digunakan tanpa menimbulkan efek samping yaitu menggunakan bahan dari daun kelor dan daun pandan yang terdapat kandungan yang baik untuk bibir dan memberikan aroma yang alami. Biasanya daun kelor dan daun pandan diolah untuk makanan, tetapi daun kelor memiliki manfaat untuk kesehatan bibir dan daun pandan memiliki aroma wangi yang sangat alami, dan kedua bahan tersebut sangat mudah ditemui. Penulis juga memanfaatkan daun kelor dan daun pandan bertujuan agar daun kelor dan daun pandan dikenal dan digunakan oleh masyarakat. Selain itu penulis juga bertujuan untuk menambah jenis *Lip Balm* dengan memanfaatkan *Lip Balm* daun kelor dan daun pandan. Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan eksperimen yaitu dengan membuat *Lip Balm* berbahan dasar dari daun kelor dan daun pandan yang tertuang dalam judul *Lip Balm* Daun Kelor dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering. (Anisa, 2020)

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembuatan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering? (2) Apa manfaat dalam pembuatan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering? (3) Apa kelebihan dan kekurangan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering?

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering. (2) Untuk mengetahui dan menjelaskan manfaat pembuatan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering. (3) Untuk mengetahui dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering.

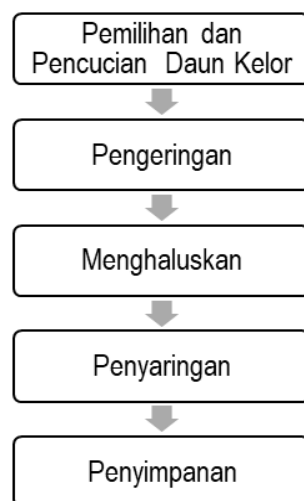
METODE PENELITIAN

Eksperimen pembuatan lip balm menggunakan bahan alami dari bubuk kelor dan bubuk daun pandan sebagai produk yang dapat menjaga kelembapan bibir dilaksanakan di Laboratprium Program Studi Tata Rias AKS (Akademi Kesejahteraan Sosial) Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No.77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan GajahMungkur, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan, dan analisis.

Penggunaan metode observasi ini digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat untuk mengetahui kondisi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

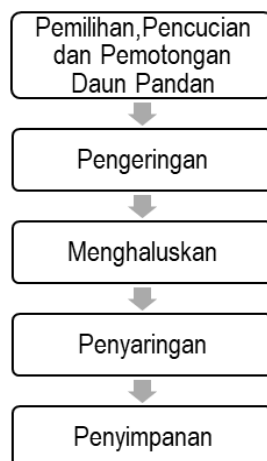
Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk membuat lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering. Eksperimen dilakukan selama 3 kali pengulangan untuk mendapatkan komposisi bahan yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik produk yang komposisi paling baik pada 15 panelis proses eksperimen diawali dengan pembuatan bubuk daun kelor, bubuk daun pandan dan pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering. Proses pembuatan bubuk daun kelor dapat dilihat pada gambar 1, dan proses pembuatan bubuk daun pandan dapat dilihat pada gambar 2, sedangkan pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan pada gambar 3.

Gambar 1. Proses Pembuatan Bubuk Daun Kelor



Sumber : Penulis

Gambar 2. Proses Pembuatan Bubuk Daun Pandan



Sumber : Penulis

**Gambar 3. Proses pembuatan Lip Balm Daun Kelor Dan Daun Pandan
Untuk Mengatasi Bibir Kering**



Sumber : Penulis

Eksperimen ini menghasilkan tiga produk dengan menggunakan komposisi berbeda yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Eksperimen komposisi bahan pembuatan Lip Balm Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering

Bahan	Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
Beswax (lilin lebah)	15 g	5 g	10 g
Minyak Zaitun (Virgin olive oil)	5 ml	8 ml	6 ml
Bubuk Daun Kelor	1 g	1 g	1 g
Bubuk Daun Pandan	1 g	1 g	1 g

Sumber: Penulis

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto serta catatan tentang perkembangan hasil penelitian selama eksperimen pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering.

Peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering.

Peralatan yang digunakan saat eksperimen pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering adalah blender menggunakan gelas yang berukuran

kecil yang berfungsi untuk menghaluskan atau mencampur bumbu, pisau yang digunakan adalah pisau jenis chefs knife atau pisau serbaguna, sendok plastik kecil, plastik klip ukuran 6cm x 4cm, gelas ukur yang berbentuk tabung yang memiliki kapasitas 10 ml, timbangan digital gram yang mempunyai kapasitas 5kg. gelas kecil kaca, mangkok kecil kaca, gelas ukur kaca / pyrex yang mempunyai kapasitas 200ml, stick pengaduk yang terbuat dari kaca, kompor listrik, tempat cream / pot cream yang mempunyai kapasitas 10 gram. Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih dan kering. Bahan yang digunakan pada pembuatan lip balm dari lilin lebah atau beeswax, minyak zaitun original, bubuk daun kelor dan bubuk daun pandan.

Pengamatan pada uji public daya terima pemanfaatan daun kelor dan daun pandan sebagai bahan dasar dalam pembuatan lipbalm yang dilakukan oleh 15 panelis yaitu panelis mengisi kusioner yang menggunakan skala likter dengan kriteria skor 1 tidak baik, 2 kurang baik, 3 baik, 4 sangat baik. Hasil dari analisis yang meliputi warna, tekstur, aroma, dan kelembaban. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan peneliti dalam pembuatan lip balm daun kelor dan daun pandan untuk mengatasi bibir kering.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Eksperimen

Dari hasil eksperimen pertama setelah penulis melakukan eksperimen pertama menggunakan komposisi bahan pada tabel 1, penulis mendapat hasil eksperimen pertama mendapatkan tekstur yang terlalu padat sehingga susah untuk diaplikasikan ke bibir dan tidak bisa menempel dengan sempurna, sehingga eksperimen pertama gagal mendapat tekstur yang sempurna.

Dari hasil eksperimen kedua setelah penulis melakukan eksperimen pertama gagal mendapatkan tekstur yang gagal sehingga penulis melakukan eksperimen kedua dengan menggunakan komposisi bahan pada tabel 1 dengan mengurangi komposisi berat beeswax dan menambah komposisi minyak zaitun atau virgin olive oil. Dari eksperimen kedua ini tekstur *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering sudah halus akan tetapi terlalu lunak dan berminyak. *Lip Balm* tersebut bukan yang diharapkan penulis sehingga penulis melakukan eksperimen selanjutnya.

Dari hasil eksperimen ketiga setelah penulis melakukan eksperimen yang ketiga menggunakan komposisi bahan pada tabel 1, penulis mendapatkan hasil dari eksperimen yang ketiga tekstur *lip balm* lebih padat dan tidak terlalu cair dan berminyak karena penulis

menambahkan beeswax yang berfungsi untuk mengentalkan atau memadatkan *lip balm*, dan menambahkan minyak zaitun atau virgin olive oil. Berdasarkan eksperimen ketiga maka produk *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering berhasil untuk melembabkan bibir.

Hasil Uji Validasi

Keterangan hasil uji Indrawi

Tabel 2. Keterangan Hasil Uji Indrawi I

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Keterangan
Warna	Hijau Muda	3	Warna hijau muda pada lip balm berasal dari daun Kelor dan daun Pandan tetapi karena komposisi minyak zaitun dan beeswax hampir sama menjadikan warna menjadi hijau muda..
Aroma	Beraroma sangat harum	3	Beraroma sangat harum pada lip balm berasal dari daun pandan.
Tekstur	Halus dan lembab	4	Tekstur halus dan lembab dikarenakan komposisi minyak zaitun dan beeswax hampir sama.
Kemudahan Pengaplikasian	Sangat lekat	4	Produk hasil eksperimen apabila diaplikasikan ke bibir sangat lekat menempel pada bibir.

Sumber : Penulis

Berdasarkan hasil uji inderawi yang dilakukan oleh Ibu Ir. Sari Purnavita sebagai Teknik Kimia, hasil dari produk *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering sudah baik dari segi warna, kepadatan, dan kelembapannya. Tetapi perlu diuji daya tahan terhadap jamur.

Tabel 3. Keterangan Hasil Uji Indrawi II

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Keterangan
Warna	Hijau Muda	4	Warna hijau muda pada lip balm berasal dari daun Kelor dan daun Pandan tetapi karena komposisi minyak zaitun dan beeswax hampir sama menjadikan warna menjadi hijau muda..
Aroma	Beraroma harum	3	Beraroma harum pada lip balm berasal dari daun pandan.
Tekstur	Sangat halus dan lembab	4	Tekstur sangat halus dan lembab dikarenakan komposisi minyak zaitun dan beeswax hampir sama.
Kemudahan Pengaplikasian	Sangat lekat	3	Produk hasil eksperimen apabila diaplikasikan ke bibir sangat menempel pada bibir.

Sumber : Penulis

Berdasarkan hasil uji inderawi yang dilakukan oleh Ibu Sintia Novita sebagai Pemilik salon, hasil dari produk *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering sangat lembut dan mudah diaplikasikan dari segi warna sudah baik, dari segi tekstur sudah halus.

Uji Validasi Produk

Tabel 4. Hasil penilaian validator

Validator	Skor Penilaian				Total Nilai	Keterangan
	Warna	Aroma	Tekstur	Kemudahan Pengaplikasian		
Ibu Ir. Sari Purnavita.	3	3	4	4	14	Lip Balm sangat layak digunakan
Ibu Sintia Novita	4	3	4	3	14	Lip Balm sangat layak digunakan

Sumber : Penulis

Berdasarkan hasil penilaian uji inderawi diatas, dapat disimpulkan bahwa produk lip balm dari daun kelor dan daun pandan sangat layak digunakan.

Berdasarkan eksperimen penulis mengetahui manfaat dari *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering sebagai berikut *Lip balm* memberikan nutrisi yang dibutuhkan agar bibir tetap lembut dan sehat karena terdapat kandungan asam oleat dan beberapa vitamin yang baik untuk menjaga kelembapan bibir. *Lip balm* dapat digunakan oleh

laki-laki maupun perempuan karena bermanfaat untuk melembabkan bibir. Produk *lip balm* membantu melindungi bibir dari keadaan luka, kering, pecah-pecah dan cuaca dingin dan kering karena bibir akan lembab terus menerus. Kontak produk dengan kulit tidak akan menyebabkan gesekan atau kekeringan, dan harus memungkinkan pembentukan lapisan homogen di atas bibir untuk melindungi lendir labial yang rentan terhadap faktor lingkungan seperti radiasi UV, kekeringan dan polusi. Penggunaan kosmetik bibir dari bahan alami untuk memperbaiki penampilan wajah dan kondisi kulit bibir.

Penulis sudah melakukan perawatan dengan 3 responden berbibir kering. Sebelum melakukan perawatan menggunakan *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering penulis melakukan wawancara kepada responden (Pertanyaan terlampir). Berikut salah satu hasil dari perawatan menggunakan *Lip Balm* daun Kelor dan daun Pandan yaitu responden berjenis kelamin perempuan, bernama Dalif Wahyu Mustika yang berusia 21 tahun dan memiliki bibir yang kering. Sebelum melakukan perawatan responden memiliki permasalahan pada bibir yaitu sering mengalami bibir kering dan pecah-pecah. Uji coba dilakukan selama 3 hari responden menggunakan *Lip Balm* daun kelor dan daun pandan bibir mulai membaik dan tidak kering.

Gambar 3. Responden sebelum menggunakan produk lip balm bibir.



Sumber : Penulis

Gambar 3. Responden setelah menggunakan produk lip balm bibir.



Sumber : Penulis

Hasil Uji Publik

Tabel 5. Hasil Uji Publik

Nama	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dalif	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
Ayu	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Frischa	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Della	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Ferry	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
Hendra	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
Puput	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
Lina	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4
Vella	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Fenti	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Tika	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4
Ary	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Regina	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
Hendri	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
Inge	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4
TOTAL										
Score 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Score 2	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Score 3	5	11	7	7	10	8	7	7	6	2
Score 4	10	1	8	8	5	7	8	8	9	13

Sumber : Penulis

Hasil uji publik yang dilakukan oleh 15 orang responden rata-rata memberikan nilai 3 (baik) dan 4 (sangat baik) untuk produk *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering.

Deskripsi dari 15 responden tentang *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering berdasarkan tabel : *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering mempunyai tekstur yang halus dan lembut, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering mempunyai aroma yang khas dari daun pandan, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering memiliki warna yang menarik, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering mudah diaplikasikan, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering memberikan efek untuk melembabkan bibir, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering saat dipakai sangat ringan, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering saat dipakai tidak lengket, *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering tidak menyebabkan efek gatal, kinerja *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering sangat memberi efek kelembaban

yang cepat pada bibir, Puas setelah menggunakan *Lip Balm* Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering.

Cara Pengaplikasian *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering

Tabel 5. Cara Pengaplikasian Lip Balm Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering

Langkah Kerja
Bersihkan bibir terlebih dahulu dari <i>lipstick</i> atau dari debu menggunakan <i>micellar water</i> , sebelum menggunakan <i>lip balm</i> bibir harus keadaan bersih.
Aplikasikan <i>lip balm</i> menggunakan jari atau <i>cuttenbuds</i> keseluruhan bagian bibir.
Jika <i>lip balm</i> digunakan pada pagi atau siang hari gunakan <i>lip balm</i> sebelum menggunakan <i>lipstick</i> untuk menghindari dari <i>lipstick</i> yang digunakan.
Jika <i>lip balm</i> digunakan pada malam hari sebaiknya digunakan sebelum tidur.

Sumber : Penulis

Kelebihan dan Kekurangan Lip Balm Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering

Tabel 6. Kekurangan dan Kelebihan Lip Balm Daun Pandan dan Daun Kelor Untuk Mengatasi Bibir Kering

Kelebihan	Kekurangan
Lip balm memberikan nutrisi yang dibutuhkan agar bibir tetap lembut dan sehat karena terdapat kandungan asam oleat dan beberapa vitamin C yang terdapat pada daun kelor yang baik untuk menjaga kelembapan bibir.	Seringnya menggunakan lip balm dapat membuat kulit bibir menjadi iritasi
Lip balm dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan karena bermanfaat untuk melembabkan bibir.	Beberapa formula yang ada pada lip balm sangat berpengaruh pada kesegaran bibir. Maka dari itu, jika digunakan secara terlalu sering maka justru membuat penampilan bibir menjadi kurang segar dan cenderung pucat.
Produk lip balm membantu melindungi bibir dari keadaan luka, kering, pecah-pecah dan cuaca dingin dan kering karena bibir akan lembab terus menerus.	Menggunakan lip balm terlalu sering akan menyebabkan ketergantungan yang terus menggunakannya setiap hari dan akan terus bergantung serta menjadi kebutuhan yang adiktif. Padahal, penggunaan lip balm terlalu sering juga tak baik untuk kesehatan.
Kontak produk dengan kulit tidak akan menyebabkan gesekan atau kekeringan, dan harus memungkinkan pembentukan lapisan homogen di atas bibir untuk melindungi lendir labial yang rentan terhadap faktor lingkungan seperti radiasi UV, kekeringan dan polusi.	

Penggunaan kosmetik bibir alami untuk memperbaiki penampilan wajah dan kondisi kulit bibir	
--	--

Sumber : Penulis

KESIMPULAN

Proses pembuatan *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering menggunakan komposisi bahan yang tepat menggunakan bahan-bahan alami seperti beswax atau lilin lebah, minyak virgin olive bubuk daun kelor dan bubuk daun pandan. produk yang sudah lolos validasi adalah produk *lip balm* eksperimen ketiga dengan komposisi beswax 10 gram, minyak virgin olive 6ml, bubuk daun kelor 1 gram dan bubuk daun pandan 1 gram yang menghasilkan produk *lip balm* yang melembabkan bibir dengan tekstur mudah diaplikasikan, lembut, halus, dan memiliki warna yang cerah. *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering bermanfaat untuk melembabkan bibir kering dan menjaga kelembaban bibir agar tetap sehat. Penulis sudah melakukan uji coba kepada tiga responden yang memiliki bibir kering. *Lip Balm* Daun Kelor Dan Daun Pandan Untuk Mengatasi Bibir Kering dapat digunakan dua hari sekali sebelum tidur atau dapat digunakan sebelum menggunakan lipstick untuk menjaga kelembaban bibir, dan dapat sering digunakan saat bibir kering kekurangan nutrisi maksimal dua kali sehari. Tetapi menggunakan *lip balm* terlalu sering akan menyebabkan ketergantungan yang terus menggunakannya setiap hari dan akan terus bergantung serta menjadi kebutuhan yang adiktif. Padahal, penggunaan lip balm terlalu sering juga tak baik untuk kesehatan.

Saran yang diberikan penulis adalah rajin melakukan pembersihan bibir setelah beraktivitas menggunakan lipstick, melindungi dan menjaga kelembaban bibir menggunakan *lip balm*, selain perawatan bibir dari luar tubuh juga membutuhkan makanan yang sehat, bergizi dan mengandung banyak vitamin yang dapat mengatur kelembaban untuk bibir kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Mardiyarningsih, R. A. (2014). ENGEMBANGAN POTENSI EKSTRAK DAUN PANDAN (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) SEBAGAI AGEN ANTIBAKTERI. *Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta*, 185–192.
- Anisa, N. Q. (2020). Kelayakan Bunga Rosella Dalam Pembuatan Lip Scrub Untuk Bibir Hitam Dan Kering. *Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini*.
- Kitamudamedia. (2021). *6 Manfaat Daun Kelor untuk Kulit Wajah*. Kitamudamedia.Com.
- Kurnisari, V. (2018). Eyebrow Gel Dari Kemiri Minyak Almond Dan Arang Untuk Membuat Alis. *Proposal TA. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang*.
- R DWI SAHPUTRI. (2019). BAB II TINJAUAN PUSTAKA. *Polteknik Kesehatan Jakarta*, 1–27.
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN. *Universitas Pasundan*, 34–44.
- Syaiful Anwar, Masdukil Makruf, B. (2017). APLIKASI PENGENALAN KARAKTER MANUSIA MELALUI BENTUK BIBIR DENGAN METODE KOHONEN SOM. *Seminar Nasional Humaniora & Aplikasi Teknologi Informasi 2017 (SEHATI 2017)*.
- Wijayani, C. (2011). Pengaruh komposisi ozokerite dan beeswax sebagai basis terhadap sifat fisik dan stabilitas sediaan lipstick dengan pelembab minyak alpukat (*Persea americana* mill.). *Sanata Dharma University*.